

LPS Dorong Kreativitas UMKM: Peragaan Busana dan Pameran Batik Fractal Sukabumi

Pancar.id, 24 February 2024 11:01:13

Penulis : Tiara Amalia



Sumber Foto: infopublik.id

Pancar.id - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak hanya berperan sebagai penjamin keamanan simpanan, tetapi juga turut berkontribusi dalam memelihara stabilitas sistem keuangan dengan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sebagai bukti nyata komitmennya, LPS baru-baru ini menggelar peragaan busana batik fractal dan pameran karya dari 30 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Sukabumi dan Cianjur, di Sukabumi, Jawa Barat pada Jumat (23/3/2024).

Ketua Dewan Komisioner LPS, Purbaya Yudhi Sadewa, menyampaikan tujuan dari acara ini adalah untuk memperkenalkan batik sekaligus mendukung UMKM Batik.

Melalui kegiatan ini, LPS berupaya memajukan Batik sebagai salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui dunia, sekaligus mempromosikan nilai seni dan nilai guna yang terkandung dalam Batik.

Program Batik Fractal yang diusung oleh LPS terbilang unik karena menggabungkan seni tradisional batik dengan teknologi informasi.

Dalam upaya mempermudah pelaku UMKM, proses desain batik akan memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak komputer bernama jBatik.

Baca: [Yogyakarta Siaga, ASEAN Tourism Forum 2023 Segera Dibuka](#)

Purbaya menegaskan keseriusan LPS dalam mendorong pengembangan Batik Fractal di Indonesia, dengan harapan dapat mendukung pertumbuhan dan kepopuleran UMKM Batik.

Lebih lanjut, Purbaya menyoroti potensi Batik Sukabumi untuk menjadi produsen batik ternama seperti daerah lainnya di Indonesia, seperti Cirebon, Pekalongan, dan Yogyakarta.

Fasilitas akses yang semakin memadai, terutama dengan adanya Jalan Tol Bogor, Ciawi, dan Sukabumi (Bocimi), membuka peluang bagi UMKM untuk lebih memasarkan produknya, seiring dengan pertumbuhan arus wisatawan yang menuju Sukabumi.

Dalam acara yang sama, Anggota DPR RI, Desy Ratnasari, mengapresiasi kepedulian LPS terhadap masyarakat, khususnya dukungan terhadap UMKM di wilayah Sukabumi.

Ia mengakui bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh LPS dan Batik Fractal Indonesia sangat diperlukan oleh UMKM Batik di daerah tersebut.

Desy berharap agar pengetahuan yang didapat oleh masyarakat dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Penting untuk dicatat bahwa kegiatan peragaan busana dan pameran ini merupakan hasil pendampingan 30 UMKM Batik Fractal melalui berbagai pelatihan sejak bulan September 2023.

Pelatihan ini tidak hanya mencakup pengembangan batik, tetapi juga pemasaran produk, khususnya pemasaran di media sosial.

Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk batik yang dihasilkan, melibatkan pelaku UMKM dalam pemasaran modern, dan pada akhirnya, meningkatkan eksplorasi motif-motif batik untuk menjaga warisan budaya di Sukabumi.